

BAB IV

PENUTUP

Bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, yang mana menjawab dari rumusan masalah dari penelitian ini. Dalam bab terakhir ini terdapat dua hal yang dipaparkan oleh peneliti yaitu kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diajukan oleh peneliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang motif di balik terbitnya surat edaran Walikota Malang tentang himbuan shalat berjamaah bagi aparatur sipil negara di Kota Malang, peneliti menyimpulkan berdasarkan indikator dalam mengukur motif di balik terbitnya surat edaran Walikota Malang tersebut. Indikator pengukur dari faktor-faktor yang melatarbelakangi motif politik ada empat yaitu: pendidikan, pekerjaan, relasi atau pergaulan dan faktor organisasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa dari keempat faktor yang menjadi tolok ukur penelitian ini terdapat dua faktor yang kurang mempengaruhi dan dua faktor lainnya yang mempengaruhi motif Walikota Malang dalam menerbitkan surat edaran tersebut. Kedua faktor yang kurang mempengaruhi adalah faktor pendidikan dan faktor pekerjaan. Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi adalah faktor relasi

atau pergaulan dan faktor organisasi. Berdasarkan hasil temuan, menjelaskan bahwa riwayat pendidikan Anton didominasi dengan sekolah-sekolah formal pada umumnya, yang mana bukan sekolah yang berprinsip Islam. Sehingga tidak berkaitan mengenai pendidikan dengan surat edaran yang dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya faktor pekerjaan, berdasarkan temuan melihat riwayat pekerjaan Anton tidak ada yang berhubungan dengan pekerjaan seperti dakwah atau yang berkaitan dengan Islam.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi adalah faktor relasi atau pergaulan, meskipun tim ahli bagian keagamaan yang dimiliki oleh Anton tidak ikut serta dalam perumusan kebijakan tersebut. Akan tetapi relasi atau pergaulan dapat mempengaruhi terbentuknya pribadi Anton, mengingat relasi atau pergaulan Anton kebanyakan dari anggota organisasi yang berkaitan dengan Islam. Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor organisasi. Berdasarkan hasil temuan, riwayat organisasi sosial maupun politik yang diikuti Anton semuanya organisasi yang berkaitan dengan Islam. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dengan mengikuti organisasi berkaitan dengan Islam jauh sebelum menjadi Walikota Malang maka banyak mempengaruhi karakter religius dari Anton itu sendiri. Sehingga tidak mengherankan apabila memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan Islam. Kemudian visi Kota Malang dan sikap resmi Pemerintah Kota Malang terdapat keterkaitan dengan diterbitkannya surat edaran tersebut. Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa tujuan personal Anton dalam menerbitkan surat edaran tersebut adalah untuk mewujudkan visi dari Kota Malang yaitu

“Kota Malang Bermartabat” dengan dimulai dari pegawainya dengan meningkatkan martabat sebagai manusia.

Selain itu dalam tujuan personal Anton menerapkan kebijakan tersebut yang mana diukur dengan indikator orientasi politik individu, peneliti menyimpulkan bahwa indikator tersebut juga dapat mempengaruhi Anton dalam memutuskan kebijakan tersebut. Orientasi politik yang dimiliki oleh Anton dinilai dari perannya dalam memutuskan kebijakan politik atau kebijakan publik. Mengenai perannya dalam kebijakan surat edaran tentang himbuan pelaksanaan shalat berjamaah bagi ASN di Kota Malang ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan positif pegawai muslim Kota Malang. Selain itu temuan dari tujuan personal Anton adalah untuk meningkatkan religiusitas aparatur sipil negara di lingkungan Kota Malang khususnya yang beragama Islam. Selain itu tujuan personal lainnya adalah untuk memakmurkan tempat ibadah khususnya masjid di lingkungan Pemerintah Kota Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Pemerintah Kota Malang dapat melakukan evaluasi dari kebijakan tersebut sehingga apabila memperluas kebijakan tersebut dengan menghimbau seluruh masyarakat Kota Malang yang beragama Islam untuk menerapkan kebijakan shalat tepat waktu dan mengutamakan

shalat berjamaah karena mengingat kebijakan tersebut memberikan dampak positif bagi umat muslim.

2. Pemerintah Kota Malang juga memperhatikan minoritas agama lain yaitu dengan memberlakukan kebijakan yang sama mengenai beribadah sehingga diharapkan tidak melahirkan kecemburuan sosial diantara masyarakat Kota Malang.